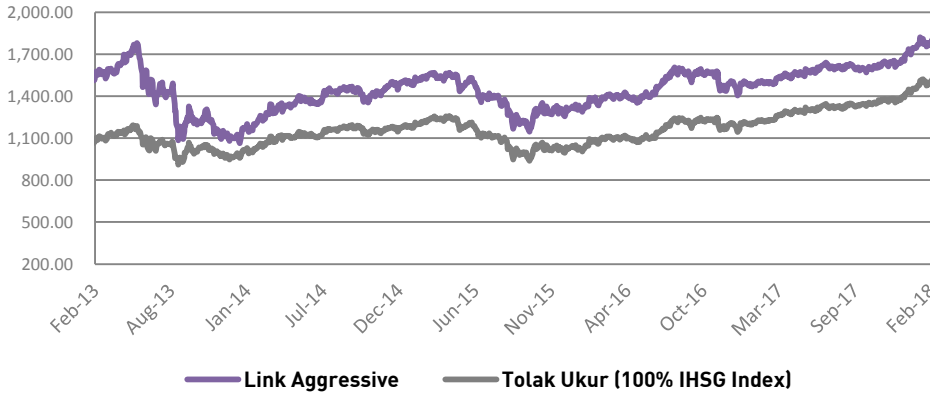


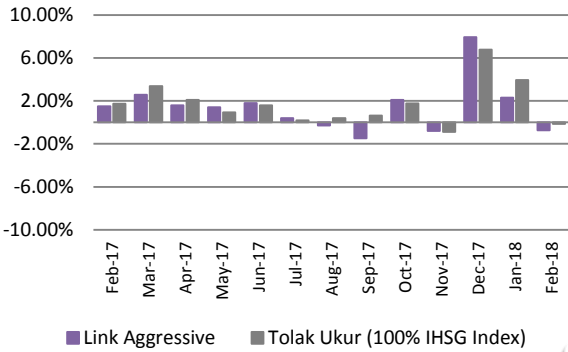
Per 28 Feb 2018

KINERJA DANA INVESTASI



Kinerja	Link Aggressive	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	-0.73%	-0.13%
Sejak awal tahun	1.54%	3.80%
Sejak tahun lalu	17.74%	22.47%
Sejak peluncuran	1662.67%	1402.17%
Imbal hasil disetahunkan	17.70%	16.63%

KINERJA BULANAN



KEPEMILIKAN TERBESAR

- Bank Central Asia
- HM Sampoerna
- Bank Rakyat Indonesia
- Unilever Indonesia
- Telekomunikasi Indonesia

INFORMASI PASAR

Lembaga pemeringkat *Japan Credit Rating Agency, Ltd. (JCR)* meningkatkan *Sovereign Credit Rating (SCR)* Republik Indonesia dari *BBB-/Outlook Positif* menjadi *BBB-/Outlook Stabil*. Inflasi IHK pada Februari 2018 tercatat 0,17% (mtm), menurun dibandingkan dengan bulan lalu sebesar 0,62% (mtm). Utamanya, inflasi didorong oleh penyesuaian harga bensin nonsubsidi dan tarif listrik.

Rupiah melemah pada Februari 2018 ke level IDR 13,740/USD dari sebelumnya IDR 13,387/USD. Pelemahan Rupiah dipengaruhi oleh kebijakan moneter AS yang diprediksi akan menaikkan suku bunga dan kebijakan fiskal yang lebih ekspansif. Akibatnya, posisi cadangan devisa Indonesia akhir Februari 2018 tercatat sebesar 128,06 miliar dolar AS, menurun dibandingkan posisi Januari 2018.

IHSG melemah (-0.13%) (mtm) ke level 6,597 setelah sebelumnya hampir menyentuh level 6,700. Pelemahan IHSG masih jauh lebih baik jika dibandingkan dengan pelemahan bursa regional. Faktor utama pelemahan bursa adalah potensi kenaikan inflasi dan kenaikan suku bunga AS yang lebih besar dibandingkan estimasi awal. Volatilitas di bursa diawali dengan naiknya *yield US Treasury* yang perlahan namun bergerak menuju 3%. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar IDR 9.5 triliun (ytd)

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/ investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

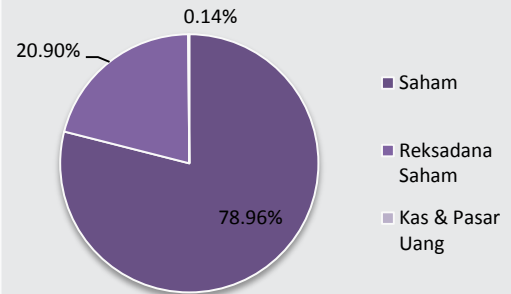
TUJUAN INVESTASI

Memberikan potensi tingkat pertumbuhan yang tinggi dalam jangka waktu yang panjang dengan toleransi resiko investasi yang tinggi. Dana investasi ini ditempatkan pada saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

TARGET ALOKASI

Saham-saham di IDX (dan /atau RD. Saham)	80% - 100%
Instrumen Pasar Uang	0% - 20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Barang Konsumsi	23.01%
RD Saham	20.90%
Lain-lain	13.05%
Infrastruktur	9.11%
Aneka Industri	5.52%
Kas dan Pasar Uang	0.14%

INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 20 Oktober 2000
VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN
Rp 2,668,364,475,324.70

HARGA UNIT HARIAN
Rp. 3,826.07

TOTAL UNIT
697,416,732.4929

BIAYA PENGELOLAAN DANA
2.00%

TINGKAT RISIKO
Tinggi